

Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 11 Agustus 2009 (Selasa Siang)

Markus 2:18-20, waktu berpuasa adalah saat terjadi jarak antara kita dengan Tuhan (Yesus sebagai Mempelai diambil dari kita).

Wujud ada jarak dengan Tuhan:

- Secara jasmani, ada masalah yang tidak terselesaikan.
Contohnya: ketika Yesus dengan 3 murid naik ke gunung, di bawah gunung terjadi penyakit ayun.
- Secara rohani, Yesus terangkat ke Sorga dan kita ada di bumi.
Jadi kita harus berpuasa sampai Yesus datang kembali kedua kali.

Tujuan puasa adalah menyatu dengan Tuhan, jangan ada jarak dengan Tuhan. Kalau ada jarak, maka ada persoalan, ada setan datang.

Hasil berpuasa adalah terjadi pembaharuan (**Markus 2:21**), yang pertama adalah **pembaharuan pakaian**, yaitu pembaharuan perbuatan-perbuatan, dari perbuatan-perbuatan daging menjadi perbuatan-perbuatan rohani seperti Yesus.

Galatia 5:19-21, Ibrani 9:14.

Praktek perbuatan daging adalah aktifitas-aktifitas yang menghalangi kita untuk beribadah kepada Tuhan.

Roma 12:17-18, perbuatan rohani:

1. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan.
2. Berbuat baik kepada semua orang, tidak merugikan orang lain, berdamai dengan orang lain.
Berdamai = membereskan hutang dosa.
Kalau ada perbuatan baik, maka Tuhan akan menjadikan semua baik, Tuhan akan menjadikan semua beres.
3. **Roma 12:21**, membalas kejahatan dengan kebaikan = pakaian putih berkilau-kilau, pakaian Mempelai.
Wahyu 19:8, Tuhan akan menjadikan semua indah pada waktuNya, sampai menjadi Mempelai Tuhan saat kedatangan Tuhan kedua kali, dan tidak lagi terpisah dengan Tuhan.

Tuhan memberkati.